

**PENCIPTAAN KOMPOSISI “ROCK IN SYMPHONY NO. 1”
UNTUK BAND DAN ORKESTRA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Wynan Aguspratama
NIM. 0510982013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**PENCIPTAAN KOMPOSISI “ROCK IN SYMPHONY NO. 1”
UNTUK BAND DAN ORKESTRA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Wynan Aguspratama
NIM. 0510982013



JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012

**PENCIPTAAN KOMPOSISI “ROCK IN SYMPHONY NO. 1”
UNTUK BAND DAN ORKESTRA**

3757/H/S/2012

11/2 2012



Oleh

**Wynan Aguspratama
NIM. 0510982013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada program studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Komposisi Musik

Diajukan Kepada

Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2012

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik,
Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
dinyatakan lulus tanggal 19 Januari 2012

Tim Penguji:



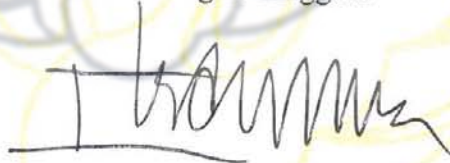
Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.
Ketua Jurusan



Drs. Royke B. Koapana, M. Sn.
Pembimbing I/ Anggota



F. Tyasrinestu, S. Sn., M. Si.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M. Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M. Hum.
NIP. 19560308 1979031001

Karya yang sederhana ini aku persembahkan kepada:

- ❖ *ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah.Nya padaku, serta Nabi Muhammad SAW ku yang menjadi teladan bagi umat.*
- ❖ *Bapak, Ibu, dan Nenekku yang tidak henti – hentinya memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkahku serta didikan yang setiap saat selalu diberikan tanpa mengenal lelah.*
- ❖ *Kedua Adikku (Wylla dan Wytra) yang selalu menginspirasi untuk selalu berjuang dan berkarya yang terbaik dalam menyusun karya ini.*
- ❖ *Teman – Temanku yang selalu senantiasa memberikan dukungan setiap waktu dan yang terlibat dalam karyaku.*
- ❖ *Untuk Garuda dan Indonesiaku.*



MOTTO:

**BERANGKAT DENGAN PENUH KEYAKINAN
BERJALAN DENGAN PENUH KEIKHLASAN
ISTIQOMAH DALAM MENGHADAPI COBAAN**

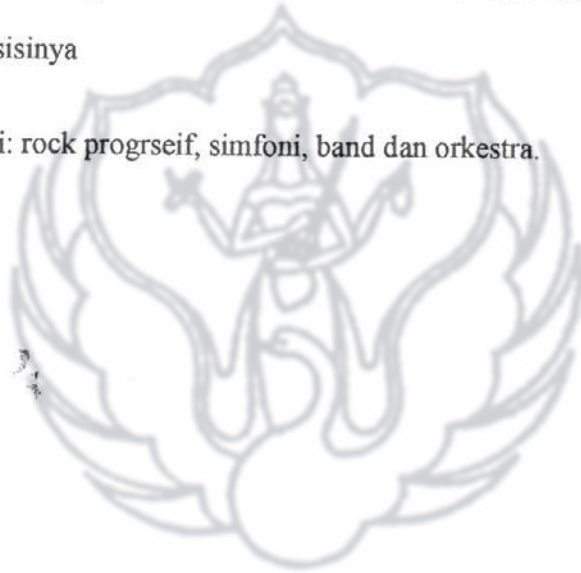
“ YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH “

(TGKH. MUHAMMAD ZAINUDDIN ABDUL MADJID)

INTISARI

Rock In Symphony No. 1, sebuah simfoni untuk band dan orkestra adalah judul karya yang penulis ajukan. Karya ini berupa simfoni yang bergaya rock progresif dengan menggabungkan band dan orkestra menjadi satu kesatuan ansambel musik sebagai perepertoar komposisi. Stuktur musik simfoni dengan empat gerakan khasnya menjadi kerangka atau wadah dasar pembuatan komposisi ini dengan rock progresif sebagai gaya musik yang melekat di dalam musiknya. Band dan orkestra dengan karakter khas satu sama lain menjadi kendaraan pembawa komposisinya

Kata kunci: rock progrseif, simfoni, band dan orkestra.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nyalah penyusunan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar. Tugas Akhir ini berjudul **Penciptaan Komposisi “Rock in Symphony No. 1” untuk Band dan Orkestra.**

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam penyelesaian studi Strata – 1 Seni Musik, di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Drs. Andre Indrawan, M. Hum. M. Mus. St, selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Dra. Suryati. M. Hum, selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M.Hum, selaku Penguji Ahli.
4. RM. Surtihadi. M. Sn, selaku dosen wali.
5. Drs. Royke. B. Koapaha. M.sn, selaku Dosen Pembimbing Pertama, terimakasih atas referensi, dan masukan baik untuk karya maupun tulisan.

6. F. Tyasrinestu, S. Sn.,M. Si, selaku Dosen Pembimbing Kedua, terimakasih atas izinnya untuk mengikuti ujian TA meskipun sebelumnya belum pernah bertemu.
7. Terimakasih kepada kedua orang tuaku, nenek, dan kedua adikku atas dukungannya baik berupa materi dan rohani.
8. Terimakasih kepada Pak Kahar atas berbagai fasilitas yang disediakan untuk keperluan pelaksanaan Tugas Akhir.
9. Mas Caesar, Mas Dian, Mas Teguh, dan Mas Danang, Crew Lighting, Adit, Bagas Oboe dan bala bantuan lainnya, terimakasih atas keajaibannya.
10. Teman – teman dari Orkestra, terutama untuk Mas Gatot, Didit, Catra, Iwang Clarinet, Fuu atas bantuannya dalam melengkapi susunan pemain.
11. Teman – teman dari Studio Musik Antero : Om Heri Macan, Mas Rizal, terimakasih terutama pada Mas Krisna, tanpa beliau skripsiku tidak akan jadi.
12. Teman – teman dari Manna Music Station : Bable, Deni, Krisna, Khemal, Barid, Herman, Bryant, Antok, Agus, Joshua, Boy, Gilang, Pak De Dian, Mas Ardi dan lain – lainnya.
13. Teman – teman kos, Indra, Agung, Udin, Zul, Endro, Gun, Budi, dan Lain – lain.
14. Semua orang yang terlibat dalam karyaku yang tidak sempat disebut.

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat, dan dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk sudut pandang keilmuan Komposisi Musik. Ternyata banyak kekurangan dari penulisan karya tulis ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Sehingga tugas akhir ini mampu memberikan pencerahan dan bermanfaat untuk ilmu pengetahuan.

Yogyakarta 31 Januari 2012



Wynan Aguspratama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	
B. Tujuan Penciptaan	4
C. Manfaat Penciptaan	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II PENGERTIAN ROCK PROGRESIF, SIMFONI, BAND DAN ORKESTRA	
A. Pengertian Musik Rock dan Rock Progresif	8
1. Pengertian Musik Rock	8
2. Pengertian Musik Rock Progresif	9
2. 1. Karakteristik Musik Rock Progresif	10
B. Pengertian Simfoni	13
1. Gerakan - gerakan yang Digunakan dalam Simfoni	14

C. Pengertian Band dan Orkestra.....	17
1. Band.....	17
2. Orkestra.....	20
BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan Karya.....	24
B. Analisis Karya.....	26
C. Analisis Struktural Karya.....	27
1. Gerakan Pertama : “Charismatic.....	27
2. Gerakan Kedua : “Contrasting Moment.....	52
3. Gerakan Ketiga : “Euphoria.....	63
4. Gerakan Keempat : “Bang! Bang.....	80
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR NOTASI

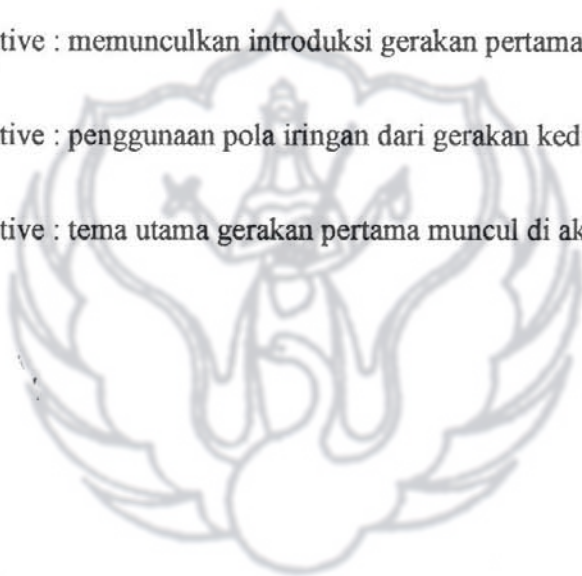
	Halaman
Notasi 1. Penggunaan perubahan sukat	12
Notasi 2. Penggunaan harmoni non konvensional.....	13
Notasi 3. Eksposisi gerakan I diawali oleh introduksi.....	29
Notasi 4. Masuk ke wilayah tutti di dalam introduksi	30
Notasi 5. Akhir dari introduksi	31
Notasi 6. Wilayah Tema utama dimainkan oleh keyboard.....	32
Notasi 7. Orkestra menjadi iringan keyboard pada saat retransisi.....	34
Notasi 8. Orkestra mengambil alih peran keyboard pada akhir retransisi ...	35
Notasi 9. Transisi sebagai wilayah untuk improvisasi pendek	37
Notasi 10. Tema kedua	38
Notasi 11. Closing section didominasi oleh gitar elektrik	40
Notasi 12. Akhir dari eksposisi dengan pergantian sukat.....	41
Notasi 13. Pada episode terdapat pergantian sukat menuju ke tutti.....	42
Notasi 14. Tutti dimainkan oleh cello dan piano	43
Notasi 15. Tutti semakin meningkat dengan dilanjutkan oleh violin 2	43

	Halaman
Notasi 16. Instrumentasi pada tutti semakin mengembang	44
Notasi 17. Tutti dimainkan oleh seluruh orkestra.....	45
Notasi 18. Penggunaan tangga nada <i>wholetone</i>	46
Notasi 19. Ritmis tema kedua muncul pada awal development	47
Notasi 20. Melodi tema utama muncul secara <i>stretto</i>	47
Notasi 21. Retransisi	49
Notasi 22. Akhir dari keseluruhan gerakan pertama.....	51
Notasi 23. Pembagian frase pada bagian A gerakan kedua	53
Notasi 24. Bagian B gerakan kedua.....	55
Notasi 25. Iringan untuk solo piano.....	56
Notasi 26. Iringan untuk solo gitar elektrik	57
Notasi 27. Motif tema utama dimainkan secara sekuen	57
Notasi 28. Pengembangan motif bagian A	59
Notasi 29. Pointilisme pada seksi orkestra	61
Notasi 30. Motif antsipasi menuju tema utama gerakan ketiga	64
Notasi 31. Tema utama gerakan ketiga.....	65

	Halaman
Notasi 32. Bagian A sebagai penghantar menuju repetisi introduksi	66
Notasi 33. Bagian B dimainkan bass dan gitar elektrik secara unisono .	67
Notasi 34. Variasi pada akhir frase konsekuen bagian A'	68
Notasi 35. Variasi pada akhir frase konsekuen bagian B'	69
Notasi 36. Kembali ke bagian A'', skala instrumentasi diperkecil.....	70
Notasi 37. Tema utama muncul pada disolusi	73
Notasi 38. Penggunaan motif frase konsekuen bagian C pada transisi 3	75
Notasi 39. Ritmis tema utama muncul pada repetisi introduksi	76
Notasi 40. Pengulangan motif antisipasi dari introduksi	76
Notasi 41. Bagian B'' sebagai periode yang dimodifikasi	78
Notasi 42. Perubahan progresi akor secara keseluruhan pada bagian A''''	79
Notasi 43. Unisono pada akhir introduksi gerakan keempat	81
Notasi 44. Tema utama diiringi kontra melodi, bass sebagai pedal point	82
Notasi 45. Pola iringan orkestra yang kontras terhadap band.....	83
Notasi 46. Bagian B pada gerakan keempat	84
Notasi 47. Penyelesaian bagian A'' dengan Half Cadence.....	85

Halaman

Notasi 48. Motif pada awal bagian C dimainkan gitar elektrik	86
Notasi 49. Motif dimainkan gitar elektrik didampingi oleh orkestra.....	86
Notasi 50. Motifantisipasi dari violin 2 diiringi orkestra menuju seksi band.	87
Notasi 51. Motif kembali dimainkan gitar elektrik, didampingi keyboard.....	87
Notasi 52. Motif dimodulasi dan dimainkan dengan ritmis yang berbeda	88
Notasi 53. Recitative : memunculkan introduksi gerakan pertama	89
Notasi 54. Recitative : penggunaan pola iringan dari gerakan kedua.....	89
Notasi 55. Recitative : tema utama gerakan pertama muncul di akhir bagian.	90



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pada abad ke-20, perkembangan musik terus terjadi, baik dari segi pendefinisian gaya musiknya maupun pengkategorian industrialnya. Perkembangan dalam gaya musik di sini maksudnya adalah kemunculan aliran-aliran baru dari aliran sebelumnya. Sedangkan Pengkategorian industrialnya diarahkan pada pemahaman tentang dua jenis kategori musik yakni musik kategori hiburan seperti rock misalnya, dan musik kategori non hiburan atau musik serius seperti klasik misalnya.

Musik rock adalah sebuah aliran musik yang mulai populer pada abad ke-20-an, tepatnya selama dan setelah tahun 1960-an, terutama di Inggris dan Amerika Serikat. Musik Rock, awalnya berakar dari musik di era tahun 1940 dan 1950 yakni Rock & Roll yang dipengaruhi oleh aliran *rhythm and blues* dan *country*. Dalam perkembangannya, musik rock juga dipengaruhi oleh sejumlah gaya lain seperti blues, folk, jazz, dan klasik. Musik Rock, yang dapat dikategorikan sebagai salah satu musik hiburan, berkembang begitu cepatnya seiring dengan sifat keterbukaannya terhadap akulturasi budaya, tren kekinian yang tersebar di masyarakat dan antisipasi kebutuhan musikal budaya masyarakat di masa yang akan datang sehingga memunculkan sub-sub aliran atau gaya baru

seperti *psychedelic rock*, *acid rock*, *folk rock*, *hard rock*, *classic rock*, *jazz rock*, *punk rock* hingga *Progressive Rock*.¹

Dari sekian banyaknya gaya yang terdapat pada rock, yang menarik untuk penulis cermati adalah rock progresif yang masih terus mencoba idealisme dalam kekaryaan, sebuah gaya musik dari musik rock yang seakan “tidak begitu tertarik” pada selera para produser yang selalu mencari keuntungan dari band - band rock.² Musik rock progresif memiliki struktur musik yang lebih kompleks dari struktur komposisi musik rock pada umumnya. Seperti halnya aliran lain, sangat sulit untuk mendefinisikan rock progresif ini secara tepat. Namun, kita masih dapat, setidaknya, mendapatkan gambaran definisi rock progresif ini melalui musik-musik yang dikembangkan di dekade 1970 oleh band - band seperti Yes, Genesis, King Crimson, ELP (Emerson, Lake, & Palmer), Pink Floyd, Jethro Tull, dan lain - lain. Aransemen musiknya secara umum kompleks, dinamis, dan multi dimensional. Seringkali menggunakan ritme yang asimetris dan sinkopasi, penguasaan alat musik yang mahir disertai dengan permainan solo yang menonjol dan penggunaan unsur – unsur dari musik klasik, jazz, dan *world music*.³

Musik klasik, yang sering disebut sebagai musik serius⁴ atau juga disebut sebagai musik seni (*art music*)⁵ merupakan sebuah istilah luas, yang biasanya mengacu pada musik yang berakar dari tradisi kesenian Barat (Eropa), musik

¹ Stanley Sadie. *The New Grove Dictionary of Music and Musician*, Grove's Dictionaries of Music Inc. 1995. Halaman 138 – 140

² Dikutip dari skripsi, *Sejarah Perkembangan Rock Progresif*. Oleh Emriza Syukri Abdillah. 2006

³ www.progarchives.com

⁴ Suka hardjana, tabloid tempo online

⁵ http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik

kristiani, dan musik orkestra, mencakup periode dari sekitar abad ke-9 hingga abad ke-21.⁶ Pada pembahasan kali ini, penulis membatasi pada musik klasik yang merujuk pada musik klasik Eropa yang umumnya memiliki ciri ciri menggunakan tradisi musik diatonis, sering menunjukkan kompleksitas artistik melalui penggunaan pengembangan tematik, kalimat, harmonisasi, modulasi, tekstur, dan, tentu saja, bentuk musik itu sendiri. Dari bentuk komposisi sederhana seperti sonata, ABA, rondo, hingga skala besar seperti konserto, opera atau oratorio, dan Simfoni yang biasanya merupakan hirarki dari unit yang lebih kecil yang terdiri dari frasa, periode, bagian, dan pergerakan.

Simfoni adalah komposisi yang memiliki struktur atau bentuk musik, namun bisa juga merujuk pada pengertian judul komposisi, seperti *Symphony No. 9 in D minor Op. 125 "Choral"* karya Beethoven, dan sebagainya. simfoni dikatakan memiliki struktur komposisi karena memang sebuah simfoni biasanya terdiri dari empat gerakan. Masing – masing gerakan ini memiliki suatu bentuk (*form*) yang khas. Gerakan pertama selalu harus memakai bentuk sonata (*sonata-allegro form*), gerakan kedua yang lambat sering memakai bentuk ABA (*ternary form*) atau juga bentuk variasi, gerakan ketiga selalu memakai bentuk lagu tiga bagian besar (*compound ternary form*), dan finale selalu memakai bentuk Rondo.⁷ Gerakan - gerakan dalam komposisi simfoni inilah yang menjadi wadah komposisi yang penulis buat.

⁶ http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik

⁷ Karl-Edmund Prier, Sj. *Kamus Musik*. Cetakan Pertama. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta 2009. Halaman 200.

Dalam karya ini, penulis tertarik pada dua elemen, yakni musik rock progresif dan simfoni. Menurut penulis, musik rock progresif memiliki keunikan karena mengedepankan aransemen yang kompleks dan dinamis, memberikan kebebasan ekspresi di antaranya melalui “solo-solo” tiap instrumen band yang menonjol dan memberikan nuansa musik yang bersemangat. Di luar itu, penulis juga tertarik dengan komposisi musik simfoni yang teratur dalam struktur komposisinya yang biasanya dibawakan secara orkestra. Berangkat dari ketertarikan inilah, penulis memunculkan judul “*Rock in Symphony No. 1*”, sebuah simfoni untuk band dan orkestra. Dimana terdiri dari empat gerakan yang memiliki ekspresi yang berbeda. Bagian pertama yaitu “*Charismatic*”, bagian kedua “*Contrasting Moment*”, bagian ketiga “*Euphoria*”, dan bagian keempat “*Bang! Bang!*”.

“*Rock in Symphony No. 1*” merupakan sebuah idiom musik yang ingin penulis tampilkan sebagai gambaran hasil penggabungan elemen musik rock dengan elemen musik klasik dalam komposisi yang penulis buat.

B. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan dari penciptaan “*Rock in Symphony No. 1*” ini sebagai berikut :

1. Menerapkan bentuk simfoni pada musik rock progresif
2. Menggabungkan band dan orkestra

C. Manfaat Penciptaan

1. Memberi wacana baru dalam wilayah musik serius atau musik seni.
2. Dapat menjadi studi banding untuk para komponis dalam membuat karya sejenis.
3. Sedangkan bagi masyarakat diluar akademisi, diharapkan dapat menjadi alternatif dalam mendengarkan dan mengapresiasi musik serius dan hiburan.
4. Diharapkan dapat menambahkan warna baru dalam dunia musik khususnya di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Leon Stein, "Structure & Style", Summy – Birchard Music, Princeton. N. J, 1979. Buku ini berisikan penjelasan tentang bentuk musik mulai dari yang sederhana hingga kompleks seperti pada komposisi simfoni. Dilengkapi contoh-contoh karya beberapa penulis dari era barok sampai modern disertai dengan cara pengembangannya. Sehingga membantu penulis dalam mendapatkan informasi seputar bentuk musik khususnya simfoni.

Samuel Arder, "Study of Orchestration", W. W. Norton & Company, 2002. Buku ini memberikan penanganan yang lengkap dalam orkestrasi dan instrumentasi. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh dalam bentuk audio, sehingga membantu penulis dalam mendapatkan informasi seputar instrumentasi dan orkestrasi.

Stanley Sadie, *The New Grove Dictionary of Music and Musician*, Grove's Dictionaries of Music Inc, 1995. Buku ini memberikan banyak informasi tentang pendefinisian musik rock, band, simfoni, dan orkestra disertai dengan tokoh – tokoh yang bergerak dalam bidang – bidang tersebut untuk memperkuat landasan penulisan tentang karya ini.

Ronald Couture dan Maxime Roy dalam situs resmi rock progresif, “www.progarchives.com”, selain menjelaskan definisi, dan karakteristik musik progressive rock, ada pula yang mengulas tentang berbagai kelompok musik, musisi, ataupun karya-karya yang menjadi bagian dalam karya ini sehingga memperkaya referensi musikal penulis untuk menguatkan gaya progressive rock dalam karya ini.

E. Sistematika Penulisan Laporan

BAB I, Pendahuluan. Berisi tentang latarbelakang penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan laporan.

BAB II, Rock Progresif, Simfoni, Band dan Orkestra. Berisi landasan – landasan penciptaan karya mengenai karakteristik rock progresif, penjelasan tentang bagian/ gerakan/ satze dengan bentuk (*form*) yang digunakan didalam simfoni, serta pengertian band dan orkestra.

BAB III Proses Penciptaan, Bab ini berisi tentang konsep penciptaan karya dan analisis struktural karya.

BAB IV Penutup, Bab ini merupakan kesimpulan dari tulisan ini dan saran.

